



Vol 2 No 1, Juni 2021

Hery Haerudin¹

heryhaerudin@gmail.com

¹STIE Ekuitas

Kata Kunci: *Implementasi;
Sistem Informasi Akuntansi;
Penjualan;*

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMASARAN DAN PENJUALAN (STUDI KASUS PADA PT. SEJAHTERA BERSAMA RITEL INDONESIA DIST. BANDUNG)

ABSTRAK

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu sistem yang banyak digunakan oleh sebuah perusahaan untuk mengembangkan usahanya karena sistem ini membantu banyak hal dalam proses operasional perusahaan tersebut. PT. Sejahtera Bersama Ritel Indonesia (SBRI) Distributor Bandung, yang lebih dikenal dengan nama SB Mart, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan ritel. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan terkait dengan aktivitas pemasaran dan penjualan yang dilakukan perusahaan tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan yang dimulai dengan wawancara, analisis data, survey dan tahapan pengujian. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan observasi. Dengan mengetahui efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan, maka PT. Sejahtera Bersama Ritel Indonesia (SBRI) Distributor Bandung dapat menentukan apakah sistem yang dipergunakan masih bisa dipergunakan, atau perlu dikembangkan, dengan cara diperbaiki atau diganti dengan sistem yang baru. Luaran yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi yang efektif dan efisien untuk aktivitas pemasaran dan penjualan dalam sebuah perusahaan. TKT yang diusulkan adalah Sistem Teknologi telah lengkap dan memenuhi syarat (*qualified*)

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada era informasi yang berkembang saat ini penggunaan sistem informasi merupakan hal yang sangat signifikan dalam dunia bisnis, sehingga hampir seluruh organisasi atau perusahaan menggunakan sistem informasi dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya. Menurut situs Wikipedia sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Dengan adanya sistem informasi yang diterapkan pada perusahaan, diharapkan dapat berguna untuk kemajuan atau perkembangan pertukaran informasi yang dapat menunjang pengambilan keputusan dan tindakan yang lebih baik.

PT. Sejahtera Bersama Ritel Indonesia (SBRI) Distributor Bandung adalah perusahaan ritel yang dikenal dengan nama SB Mart, merupakan perusahaan ritel yang masih bertahan ditengah persaingan dengan perusahaan ritel lainnya. Dalam operasionalnya manajemen perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menjalankan transaksi hariannya.

Sistem informasi akuntansi digunakan untuk membantu proses transaksi keseharian, membantu membuat keputusan manajemen, dan pelaporan keuangan dan laporan laba/rugi. Sistem informasi akuntansi juga di gunakan dalam seluruh aktivitas bisnis perusahaan yang dikelompokkan menjadi lima kelompok yaitu; 1. Aktivitas Penerimaan, 2. Aktivitas Pengeluaran, 3. Aktivitas Produksi, 4. Aktivitas Penggajian dan 5. Aktivitas Keuangan. Salah satu bagian yang terdapat dalam aktivitas penerimaan adalah pemasaran dan penjualan, bagian ini merupakan bagian yang paling krusial dalam sebuah perusahaan, dimana maju mundurnya perusahaan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya pemasaran dan penjualan perusahaan tersebut, sehingga efektifitas dan efisiensi sistem informasi yang digunakan dalam sebuah perusahaan akan mempengaruhi laba/rugi yang diperoleh oleh perusahaan tersebut.

2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat diketahui yang menjadi permasalahan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pemasaran dan penjualan sebuah perusahaan?
2. Apakah sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh sebuah perusahaan sudah efektif dan efisien?

Pada dasarnya pemahaman manajemen terhadap penggunaan sistem informasi sangat menentukan berfungsi atau tidaknya sistem informasi yang digunakan, sehingga manajemen perusahaan dituntut untuk mengetahui dan memahami fungsi dari sistem informasi akuntansi. Apabila pihak manajemen memahami fungsi dari sistem informasi, maka penggunaannya dapat di optimalkan.

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Penelitian Maxi Ma'roef (2010) tentang "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Indomobil Surabaya. Penelitian ini menggunakan *grand theory* milik Goodhue (1995) dalam Astuti (2008) menyatakan bahwa "keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan". Hipotesis penelitian tersebut adalah Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penjualan PT. Indomobil Surabaya. Variabel independen dalam penelitian tersebut adalah penerapan sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel dependennya adalah Proses pemasaran dan penjualan. Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Teknik pengambilan data dalam penelitian tersebut adalah dengan metode observasi dengan bantuan kuesioner yang berasal dari sumber primer.

2. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

2.1 Definisi Sistem

Istilah sistem sering ditemukan dalam keseharian kita, dan banyak digunakan dalam berbagai hal. Secara etimologi sistem berasal dari bahasa latin (*system*) dan bahasa Yunani (*sustema*) yang diartikan suatu kesatuan komponen atau elemen yang dihubungkan bersama. Sedangkan menurut menurut para ahli sistem diartikan sebagai berikut:

Menurut Azhar Susanto (2013:22) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi: "Sistem adalah kumpulan/ *group* dari sub

sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Menurut (Mulyadi, 2010:5) dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi menyatakan bahwa “Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.”

Menurut Sutanto dalam Djahir dan Pratita (2015:6) mengemukakan bahwa “sistem adalah kumpulan/grup dari subsistem/bagian/komponen apapun, baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Sedangkan menurut Mulyani (2016:2) menyatakan bahwa “sistem bisa diartikan sebagai sekumpulan sub sistem, komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya”.

2.2 Tujuan Sistem

Adapun tujuan sistem menurut Azhar Susanto (2013: 23) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut: “Tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Agar supaya target tersebut bisa tercapai, maka target atau sasaran tersebut harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriterianya. Upaya mencapai suatu sasaran tanpa mengetahui ciri-ciri atau kriteria dari sasaran tersebut kemungkinan besar sasaran tersebut tidak akan pernah tercapai. Ciri-ciri atau kriteria dapat juga digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai suatu keberhasilan suatu sistem dan menjadi dasar dilakukannya suatu pengendalian “.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi merupakan gabungan dari pengertian sistem dan informasi, ada beberapa definisi sistem informasi melalui beberapa pendekatan dan kutipan dari beberapa pakar diantaranya:

Pengertian informasi menurut Krismiaji (2015:14), Informasi adalah “data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”.

Hal serupa disampaikan oleh Romney dan Steinbart (2015:4): “Informasi (information) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.”

Menurut (Yakub, 2012), mengemukakan sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Pengertian menurut Kadir (2014:9), Sistem informasi adalah “sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai”.

Pengertian menurut Krismaji (2015:15) : Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.4 Definisi Akuntansi

Surwadjono (2015:10) menyatakan bahwa: “Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.”

Menurut Walter (2012:3) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: “Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis”.

2.5 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang penggunaannya dikhususkan pada bidang akuntansi,

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:80), adalah: "Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan".

Menurut Diptyana dan Dewi (2014: 6) sistem informasi akuntansi adalah "Suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen dan teknologi yang keterkaitannya dirancang untuk mengumpulkan dan memproses data, sampai dengan menyajikan informasi kepada para pengambil keputusan di internal organisasi dan eksternal organisasi".

2.6 Definisi Pemasaran

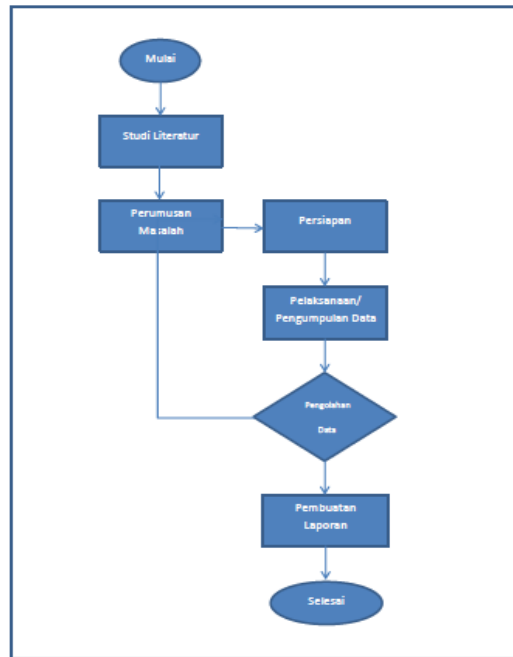
Menurut Stanton dalam Tambajong (2013:1293), "pemasaran adalah suatu sistem dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan produk yang dapat memuaskan keinginan dalam mencapai tujuan perusahaan."

Menurut Kotler dan Amstrong (2012:29), "*Marketing as the process by which companies create value for customers and build strong customer relationships in order to capture value from customers in return*", artinya menyatakan bahwa pemasaran sebagai proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan pelanggan yang kuat untuk menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalan. (*retutns*) bagi pemegang saham dengan jalan menjalin relasi dengan pelanggan utama (*valued customers*) dan menciptakan keunggulan kompetitif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan disesuaikan dengan kondisi saat sekarang, dimana masih diberlakukan pembatasan aktivitas di luar rumah, maka metode yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan metode pengolahan data-data primer dan sekunder, yang diperoleh dari hasil interview melalui media komunikasi, maupun data yang diperoleh dari sumber lain.

Secara umum pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap seperti yang digambarkan dalam diagram dibawah ini:



Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini penulis mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan, termasuk menghubungi *contact person* perusahaan untuk menyampaikan rencana penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan/Pengumpulan data

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui riset, wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara menghubungi pihak terkait yang bertanggung jawab langsung sesuai dengan objek penelitian. Dalam tahapan ini penulis melibatkan mahasiswa untuk melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan.

3. Tahap Pengolahan Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penulisan penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu menganalisis data yang telah diperoleh dan dibandingkan dengan teori-teori relevan yang sudah ada.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah data diolah maka tahapan terakhir adalah penyusunan laporan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (Field Research), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penelitian
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab lisan secara langsung kepada karyawan yang memiliki wewenang dan bersangkutan dengan pembahasan yang akan diteliti untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung atau seksama dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian.
4. Dokumentasi, yaitu dengan melakukan pengumpulan langsung terhadap dokumen yang berhubungan dengan pembuatan laporan akhir penerimaan kas pada perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penulisan penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu menganalisis data yang telah diperoleh dan dibandingkan dengan teori-teori relevan yang sudah ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Objek Penelitian

PT Sejahtera Bersama Ritel Indonesia atau SBMart didirikan pada tanggal 03 Agustus 2010 di Bandung, pada awal berdiri SBMart merupakan unit usaha perdagangan dari Koperasi Serba Usaha Sejahtera Bersama (KSU SB). Dalam perkembangannya, pada tahun 2014, setelah terbitnya Undang Undang Perkoperasian No 17 Tahun 2012, dimana Koperasi hanya fokus pada satu jenis usaha, KSU SB kemudian bertransformasi menjadi Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama (KSP SB). Sementara itu, SBMart berdiri sendiri di bawah naungan PT. Sejahtera Bersama Ritel Indonesia (SBRI) dengan kepemilikan KSP SB.

Ditengah tengah persaingan Ritel yang sedang sulit, salah satunya terlihat dari pemain Ritel yang cukup besar yang membuka jaringannya di Indonesia tiba tiba harus menghentikan usahanya (terlepas dari kondisi perizinan di indonesia) kemudian di susul laporan penurunan Laba dari beberapa usaha Ritel, SBMart hadir dengan menawarkan konsep Ritel yang lebih dinamis.

SBMart juga menyadari di jaman dengan didominasi Generasi Millenium, Ritel harus beradaptasi dengan trend electronic commerce atau dikenal dengan online shopping. Berkembangnya startup online shopping menyalip ritel konvensional (tradisional) dengan modal yang rendah namun hasil maksimal membuat kami harus mampu beradaptasi yang mengeluarkan layanan yang diminati oleh pasar. Bagaimana mungkin, sebuah usaha tanpa perizinan yang rumit, tanpa lokasi strategis dengan harga sewa yang tinggi, bahkan tanpa perlu banyak SDM, bisa berkembang sedemikian cepatnya.

Membangun Ritel Grocery dengan konsep online shopping bukanlah sesuatu yang mudah, di satu sisi era informasi yang meminimalkan sumber daya, namun di sisi lain cita cita SBMart mensejahterakan masyarakat harus dilakukan dengan memperbanyak tenaga kerja yang dapat terserap. (sumber: SBMart.co.id)

Salah satu faktor penunjang keberhasilan bisnis SBMart adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi, SBMart telah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam menjalankan bisnisnya, terutama dalam aktifitas pemasaran, distribusi barang dan penjualan.

2. Pembahasan

Penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan SBMart diilustrasikan dalam gambar dibawah ini:



Gambar 1: SI Penjualan PT SBMart

a. *Cloud Computing*

Penggunaan cloud computing memungkinkan SBMart tidak membutuhkan konsolidasi data antar gerai/Gudang secara manual, karena dengan penggunaan cloud computing semua bagian(divisi) yang terlibat dalam aktifitas penjualan seperti bagian gudang, bagian distribusi, administrasi dan gerai, sudah terkoneksi secara otomatis sehingga data (barang) selalu tersedia secara realtime.

b. Secure

Penggunaan koneksi VPN (Virtual Private Network), *Multi Level Approval* dan *User Password Login*, menjadikan koneksi dan sumber data SBMart terjaga keamanannya,

c. Light

Dengan penggunaan aplikasi yang berkategori ringan (*light*) hal ini akan mempermudah penggunaan system karena tidak membutuhkan koneksi dengan *bandwith* besar.

d. Offline POS

Salah satu fitur system informasi akuntansi penjualan yang digunakan oleh PT. SBMart adalah offline POS sehingga memungkinkan transaksi penjualan tetap dilakukan walaupun tidak tersedia koneksi data

e. Integrated

Sistem yang sudah terintegrasi untuk semua kebutuhan retail, mulai dari persediaan, distribusi, poin of sales sampai dengan laporan keuangan menjadikan aktifitas transaksi pemasaran dan penjualan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih akurat bagi pihak manajerial.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Sejahtera Bersama Ritel Indonesia mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan terkomputerisasi dapat diambil kesimpulan bahwa: 1. Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan pada PT. SBMart sudah bersifat otomatis dalam sebuah jaringan. 2. Hal ini dapat dilihat pada bagian-bagian yang terintegrasi dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan pada PT. SBMart seperti bagian gudang, bagian distribusi, bagian administrasi dan gerai semuanya bekerja pada satu system yang sama, sehingga seluruh aktifitas terkait penjualan dan pemasaran akan lebih mudah dan cepat. 3. Implementasi sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. SBMart sudah berjalan dengan baik dan hal ini sangat mendukung aktifitas pemasaran dan penjualan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir. (2014). Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi

- Astuti, Tri. 2008. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Azhar, Susanto. (2013). Sistem Informasi Akuntansi. Bandung : Lingga Jaya
- Djahir, Yulia dan Dewi Pratita. (2015). Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : Deepublish.
- Harrison Jr., Walter T., et al. (2012). Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary, (2014), Principles of Marketing, 12th Edition, Jilid 1 Terjemahan Bob Sabran Jakarta : Erlangga
- Krismiaji, (2015), Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta : Unit Penerbit
- Mulyadi. (2010). Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyani, Sri. (2016). Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Abdi Sistematika.
- Pepie Diptyana dan Nurul Hasanah Uswati Dewi. (2014). Sistem Informasi Akuntansi; Pendekatan Proses Bisnis. STIE Perbanas Surabaya.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), "Sistem Informasi Akuntansi", Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Jakarta : Salemba Empat
- Swardjono. 2015. Teori Akuntansi Perencanaan Laporan Keuangan. Yogyakarta : BPEE
- Yakub. (2012). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu